



UNIVERSITAS INDONESIA

**MODEL RUANG TERBUKA PUBLIK TEMPORER
BERKELANJUTAN MENUJU KAMPUNG-KOTA CERDAS
(Kasus di Kelurahan Paseban, Jakarta)**

With a Summary in English
***MODEL OF SUSTAINABLE TEMPORARY PUBLIC OPEN SPACE
TOWARDS SMART URBAN-KAMPONG
(Case on Paseban District, Jakarta)***

DISERTASI

**Siti Sujatini
1106046603**

**JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMULINGKUNGAN
SEKOLAH ILMU LINGKUNGAN
JAKARTA, DESEMBER 2016**



UNIVERSITAS INDONESIA

**MODEL RUANG TERBUKA PUBLIK TEMPORER
BERKELANJUTAN MENUJU KAMPUNG-KOTA CERDAS
(Kasus di Kelurahan Paseban, Jakarta)**

**Disertasi ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar**

**DOKTOR DALAM
ILMU LINGKUNGAN**

**Siti Sujatini
1106046603**

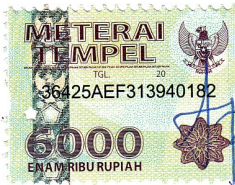
**JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH ILMU LINGKUNGAN
JAKARTA, DESEMBER 2016**

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Siti Sujatini
Bidang Ilmu : Interdisiplin
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Judul Disertasi : MODEL RUANG TERBUKA PUBLIK TEMPORER
BERKELANJUTAN MENUJU KAMPUNG KOTA CERDAS
(Studi di Kelurahan Paseban, Jakarta)

Saya yang bertandatangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa disertasi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia. Semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.



Siti Sujatini
1106046603

Jakarta, Desember 2016


HALAMAN PENGESAHAN

KOMISI SIDANG AKADEMIK UNIVERSITAS INDONESIA

Nama Doktor : Siti Sujatini
Bidang Ilmu : Interdisiplin
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Judul Disertasi : Model Ruang Terbuka Publik Temporer Berkelanjutan menuju Kampung-kota Cerdas (Kasus di Kelurahan Paseban, Jakarta)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Lingkungan pada Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

No.	Nama Lengkap	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Haryoto Kusnoputranto, SKM, Dr.PH	Ketua Panitia Ujian	
2.	Prof. Dr. Ir. Tresna Priyana Soemardi, SE., M.Si.	Promotor	
3.	Prof. Dr. Abimanyu Takdir Alamsyah, M.S.	Ko-Promotor	
4.	Dr. Linda Darmajanti, M.T.	Ko-Promotor	
5.	Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, M.M.	Anggota	
6.	Dr. Ir. Ruchyat Deni Djakapermana, M.Eng.	Anggota	
7.	Dr. dr. Tri Edhi Budhi Soesilo, M.Si.	Anggota	
8.	Dr. Hayati Sari Hasibuan, S.T., M.T	Anggota	

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal : 3 Desember 2016

BIODATA PENULIS



Siti Sujatini, Surakarta 22 April 1963, anak ke 4 dari 5 bersaudara putri dari pasangan Bapak Alm. Chajatin dan Ibu Rosalia Harsini. Penulis menikah dengan Agus Prawoto pada tahun 1990 dan telah dikaruniai putra 1 orang Alditya Permana Putra, 19 tahun, kuliah. Penulis agama Katholik, dan saat ini bertempat tinggal di Bintaro Blok GE 32 Jakarta

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Surakarta pada tahun 1975, pendidikan menengah di SMP Negeri IX Surakarta pada tahun 1979, kemudian di SMA Negeri I Surakarta pada tahun 1982. Penulis melanjutkan studi jenjang S1 di Universitas Diponegoro Semarang, Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, lulus pada tahun 1989, dan studi jenjang S2 di Program studi Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia lulus pada tahun 2006. Pada tahun 1989 s/d 1996 bekerja di Konsultan Perencana dan Kontraktor Bangunan di Semarang, Tahun 1996 s/d sekarang bekerja sebagai Dosen Tetap/Struktural di Universitas Persada Indonesia YAI, sekarang menjabat Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sebagai Ketua Tim mengadakan penelitian dengan dibiayai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dikti).

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahaesa, atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulisan disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Doktor Ilmu Lingkungan Program Studi Ilmu Lingkungan pada Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan disertasi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Tresna Priyana Soemardi, SE., M.Si. selaku Promotor, Bapak Prof. Dr. Abimanyu Takdir Alamsyah, M.S. selaku KoPromotor 1 dan Ibu Dr. Linda Darmajanti, M.T. selaku KoPromotor 2, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing sejak awal hingga tahap Promosi ini.
2. Bapak Dr. dr. Tri Edhi Budhi Soesilo, M.Si. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Dr. Hayati Sari Hasibuan, S.T., M.T selaku Sekretaris Profram Studi yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan disertasi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, M.M., dan Bapak Dr. Ir. Ruchyat Deni Djakapermana, M.Eng. selaku Penguji yang telah bersedia menguji serta memberikan masukan yang sangat berharga.
4. Pimpinan dan Staf Kantor BPMP & KB, Dinas Tata Kota DKI Jakarta, PT. Summarecon berserta Pimpinan, staf dan masyarakat Kelurahan Paseban, yang telah memberikan infomasi dan data.
5. Orang tua, suami, anak, dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan bantuan dukungan moral serta material kepada penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
6. Sahabat yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan disertasi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Mahaesa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga disertasi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Desember 2016

Penulis

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Siti Sujatini

NPM : 1106046603

Program Studi : Ilmu Lingkungan

Sekolah : Ilmu Lingkungan

Jenis Karya : Disertasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul,

MODEL RUANG TERBUKA PUBLIK TEMPORER BERKELANJUTAN MENUJU
KAMPUNG-KOTA CERDAS (Kasus di Kelurahan Paseban, Jakarta)

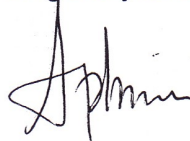
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini Universitas Indonesia berhakmenyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemili Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: Desember 2016 .

Yang menyatakan



(Siti Sujatini)

ABSTRAK

Nama : Siti Sujatini
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Judul Disertasi : MODEL RUANG TERBUKA PUBLIK TEMPORER BERKELANJUTAN MENUJU KAMPUNG-KOTA CERDAS (Kasus di Kelurahan Paseban, Jakarta)

ABSTRAK

Ruang terbuka publik temporer adalah ruang terbuka milik publik (jalan, taman, lapangan) yang seharusnya berfungsi sebagai area sirkulasi, bermain, olah raga, namun oleh masyarakat kampung-kota dimanfaatkan untuk menampung berbagai macam kegiatan. Ruang terbuka publik sangat penting, selain sebagai area interaksi sosial juga merupakan roda penggerak perekonomian. Namun peningkatan intensitas kegiatan diruang terbuka kampung-kota ini telah mengakibatkan kerusakan lingkungan. Produksi ruang yang terjadi di ruang terbuka kampung-kota memberikan makna bagi kehidupan mereka, sehingga ruang terbuka publik dipertahankan keberlanjutan keberadaannya. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi pola spasial kehadiran ruang terbuka publik temporer, membangun model ruang terbuka publik temporer berkelanjutan untuk menuju kampung-kota cerdas. Metode yang digunakan adalah analisis pola spasial, dan olah data *SEM* dari hasil penyebaran kuesioner. Paseban dipilih sebagai wilayah penelitian. Hasil dari penelitian adalah ruang terbuka publik temporer hadir di jalan pinggir KA dan sungai, jalan kecil dalam kampung kota. Variabel waktu dan perilaku manusia berpengaruh pada kehadiran ruang terbuka publik temporer. Dengan model ruang terbuka publik temporer berkelanjutan, menggunakan pemberdayaan masyarakat melalui penerapan konsep *PPPPs smart governance* dapat mewujudkan kampung-kota cerdas berturut-turut pada aspek ekonomi, lingkungan, pengaturan dan sosial.

Kata kunci: ruang terbuka publik temporer, berkelanjutan, produksi ruang, kampung-kota cerdas

ABSTRACT

Name : Siti Sujatini
Study Program : Environmental Sciences
Title : *Model of Sustainable Temporary Public Open Space Toward Smart City-kampong (The Case on Paseban District, Jakarta)*

Temporary public open space is publicly-owned open space (road, park, fields) that should function as area for circulation, play and sport, but the city-kampong community has used the public open space to accommodate various activities. Public open space is very important, not only to accommodate social interaction but also as the mover of economic activity. However, the increase in the intensity of the activities in this city- kampong public open space has caused environmental damage. Spatial product that occurs in the city-kampong open space has given positive meaning to the community's life, so that public open space such as road, park, and field that are productive should be preserved its sustainable existence. The purpose of this research is to identify the spatial pattern of the presence of the temporary public open space and to construct a model of sustainable temporary public open space toward smart city-kampong. The method used in this research is spatial pattern analysis, and SEM data processing of the result of questionnaire distribution related to temporary sustainable public open space model. Paseban chosen as research area. The result of the research shows that temporary public open space has arrived on the road adjacent to the railroad track, edge of the river, and small road/alley in the city-kampong. Time and human behavior variables are influential in the presence of temporary public open space. With the sustainable temporary public open space model, using community empowerment through the implementation of PPPs smart governance concept can implement smart city-kampong can be implemented consecutively in economic, environment, arrangement and social.

Keywords: temporary public open space, sustainable, spatial product, smart city-kampong.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xv
RINGKASAN	xviii
<i>SUMMARY</i>	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan umum penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan khusus penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Ilmu Lingkungan.....	9
2.2. Pembangunan Berkelanjutan.....	10
2.3. Kampung-kota.....	12
2.4. Manusia, Ruang dan <i>Place</i>	13
2.4.1. Teritorialitas dan perilaku manusia	13
2.4.2. Konsep ruang	14
2.4.3. Waktu dan kaitannya dengan ruang.....	15
2.4.4. Ruang ketiga (<i>thirdspace</i>).....	16

2.5.	Ruang Terbuka Publik Temporer.....	18
2.5.1.	Ruang terbuka publik.....	18
2.5.2.	Ruang terbuka publik temporer	24
2.5.3.	Aspek dan komponen yang perlu dipertimbangkan dan diatur pada ruang terbuka publik temporer.....	25
2.6.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Kerjasama antara Pemerintah, Swasta dan Masyarakat (<i>Public Privat People Partnerships</i>) terkait dengan konsep <i>Smart City</i>	27
2.7.	Model dan Structural Equation Modeling (SEM).....	32
2.7.1.	Pengertian dan tujuan membangun model.....	32
2.7.2.	<i>Structural equation modeling (SEM)</i>	32
2.8.	Kerangka Teori	34
2.9.	Posisi Penelitian	36
2.10.	Kerangka Berpikir.....	38
2.11.	Kerangka Konsep.....	39
2.12.	Definisi Operasional	41
2.13.	Hipotesis	44
3.	METODOLOGI PENELITIAN.....	45
3.1.	Pendekatan Penelitian	45
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	45
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.4.	Instrumen Penelitian	48
3.5.	Uji Validitas dan Realibilitas	50
3.5.1.	Uji validitas.....	50
3.5.2.	Uji reliabilitas	51
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.7.	Analisa Data.....	57
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1.	Deskripsi Wilayah Penelitian	59
4.1.1.	Sejarah	59
4.1.2.	Kondisi demografi	62
4.1.3.	Kondisi Ekonomi	64

4.2.	Profil Responden Penelitian.....	65
4.3.	Hasil Analisis <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	68
4.3.1.	Konstruk perilaku manusia.....	68
4.3.1.	Konstruk Waktu.....	71
4.3.4.	Konstruk Ruang Terbuka Publik Temporer.....	75
4.3.4.	Ruang Terbuka Publik Temporer Berkelanjutan.....	78
4.3.6.	Pemberdayaan Masyarakat	82
4.4.	Proses Kehadiran Ruang Terbuka Publik Temporer.....	87
4.5.	Pengujian Hipotesis.....	93
4.5.1.	Pengaruh Perilaku Manusia pada kehadiran Ruang Terbuka Publik Temporer.....	93
4.5.2.	Pengaruh Waktu pada kehadiran Ruang Terbuka Publik Temporer.....	95
4.5.3.	Pengaruh Ruang Terbuka Publik Temporer pada kehadiran Ruang Terbuka Publik Temporer Berkelanjutan.....	97
4.5.4.	Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat pada kehadiran Ruang Terbuka Publik Temporer Berkelanjutan.....	101
4.6.	Diskusi Keseluruhan Hasil Penelitian dan Model SEM	105
4.6.1.	Identifikasi Pola Spasial Kehadiran Ruang Terbuka publik Temporer.....	105
4.6.2.	Analisis Model Ruang terbuka publik temporer berkelanjutan.....	118
4.6.3.	Keberlanjutan ruang terbuka publik temporer	123
4.6.4.	Keberlanjutan ruang terbuka publik temporer menuju kampung-kota cerdas	127
4.6.5.	Tindakan Pemerintah menghadapi permasalahan kebutuhan Ruang Terbuka Publik saat ini	129
4.6.6.	Rencana mendatang Hunian kampung-kota di Jakarta.....	132
4.6.7.	<i>State of the art, novelty</i> dan temuan teori	132
4.6.8.	Keterbaruan (novelty).....	139
4.6.9.	Kajian Temuan Teori.....	141
5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	146

5.1. Kesimpulan	146
5.2. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1.	Perbedaan <i>First Space</i> , <i>Second Space</i> , dan <i>Third Space</i> (Soja, 1996)	18
Tabel	2.2.	Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan ruang terbuka publik (Sumber: hasil olah peneliti)	
Tabel	2.3.	Dasar Pertimbangan Pengendalian Kegiatan Temporer	25
Tabel	2.4.	Pengaturan Kegiatan Temporer pada Ruang Terbuka Publik..	26
Tabel	2.5	Definisi Operasional.....	41
Tabel	3.1.	Luas wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk	46
Tabel	3.2.	Matriks tujuan penelitian, sumber data, dan metode analisis data	48
Tabel	3.3.	Variabel, Konsep dan Indikator Pertanyaan	54
Tabel	4.1.	Jumlah penduduk menurut Jender di kelurahan Paseban, 2013	59
Tabel	4.2.	Luasan Wilayah, Jumlah RW dan RT, Kel Paseban, 2013	59
Tabel	4.3.	Jumlah penduduk tiap RW, Kel Paseban, 2013	64
Tabel	4.4.	Data Demografi menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Paseban, 2008 – 2013	
Tabel	4.5.	Jenis peruntukan dan status pertanahan, Kel Paseban, 2013 ...	63
Tabel	4.6.	Distribusi Penduduk menurut Rentang Umur, Jenis Kelamin, 2013.....	63
Tabel	4.7.	Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian	64
Tabel	4.8.	Data Usia Responden	65
Tabel	4.9.	Data pendidikan Responden	65
Tabel	4.10.	Data Jender Responden	66
Tabel	4.11.	Data Status Responden.....	66
Tabel	4.12.	Data lama huni Responden.....	66
Tabel	4.13.	Data Pekerjaan Responden.....	67
Tabel	4.14.	Data Status Rumah Responden	67
Tabel	4.15.	Data Pendapatan Responden	68
Tabel	4.16.	Proses kehadiran ruang ketiga (<i>thirdspace</i>).....	90

Tabel 4.17. Identifikasi kehadiran ruang terbuka publik temporer di kampung-kota Paseban (sumber: hasil olah peneliti).....	108
Tabel 4.18. Nilai SLF dan t pada Model <i>Hybrid</i>	119

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 2.1. <i>Trialectics of Being</i> (Lefebvre, 1991)	16
Gambar 2.2. <i>Spatial Practice</i> (Lefebvre, 1991).....	17
Gambar 2.3. Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.4. Posisi penelitian (sumber: diolah sendiri)	37
Gambar 2.5 Kerangka berpikir (sumber: diolah sendiri)	39
Gambar 2.6. Kerangka Konsep (sumber: diolah peneliti)	41
Gambar 3.1. Wilayah Administrasi Kelurahan Paseban.....	47
Gambar 3.2. Kerangka Konsep secara detil (sumber: diolah sendiri)	58
Gambar 4.1. Batas Admnistrasi Kelurahan Paseban	61
Gambar 4.2. Ruang terbuka yang ada di kampung-kota Paseban yang	
digunakan sebagai ruang terbuka publik temporer (Sumber:	
hasil olah peneliti)	73
Gambar 4.3. Model Hybrid Ruang terbuka publik temporer berkelanjutan	
(nilai SLF)	118
Gambar 4.4. Model Hybrid Ruang terbuka publik temporer berkelanjutan	
(nilai t).....	119

DAFTAR SINGKATAN/SIMBOL

<i>CSR</i>	: <i>Coorporate Social Responsibility</i>
<i>FGD</i>	: <i>Focus Group in Discussion</i>
Inmendagri	: Instruksi Menteri Dalam Negeri
KPS	: Kerjasama Pemerintah dan Swasta
LSM	: Lembaga Sosial Masyarakat
<i>PSOPs</i>	: <i>Privat Space Open to the Public Space</i>
<i>PrS</i>	: <i>Privat Space</i>
Permen PU	: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum
<i>PPPs</i>	: <i>Public Privat Partnerships</i>
<i>PPPPs</i>	: <i>Public Privat People Partnerships</i>
<i>PPS</i>	: <i>Project for Public Space</i>
PRT	: Peraturan Ruang Terbuka
RPTRA	: Ruang Publik Terpadu Raman Anak
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
<i>SEM</i>	: <i>Structural Equation Modeling</i>
<i>SLF</i>	: <i>Standard Loading Factor</i>

DAFTAR ISTILAH

Berkelanjutan: merubah untuk menjadi sesuatu yang lebih baik untuk semua pihak dan aspek, baik untuk sekarang maupun nantinya dengan menggunakan sumber daya yang ada seefisien mungkin guna dengan dibantu inovasi teknologi guna meningkatkan perekonomian.

Kampung-kota : merupakan suatu permukiman yang tidak teratur dan berada di kota besar dengan ciri antara lain, keberadaan infrastruktur minim, kepadatan penduduk dan bangunan tinggi dan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan kota,

Place : tempat terjadinya peristiwa, suatu tempat dapat disebut sebagai *place* jika telah memiliki makna terhadap seseorang

Produksi ruang: membentuk ruang sosial (*social space*) hasil dari interaksi sosial, manusia mengorganisir ruang dalam hubungan antar sesama

Ruang/*space* : terbentuk sebagai produk sosial, tidak bisa terlepas dari waktu, wadah dari aktivitas manusia, baik aktivitas untuk kebutuhan fisik maupun emosi manusia.

Ruang terbuka : ruang yang berada di luar bangunan, tanpa batasan atap dan dinding (*open air*), dapat berbentuk area hijau maupun non hijau, dapat bersifat publik maupun privat.

Ruang terbuka publik : ruang terbuka milik pemerintah digunakan oleh publik atau semua orang tanpa batasan umur, sosial, ekonomi, waktu dan tanpa dikenakan biaya. Jalan merupakan ruang terbuka publik dan diperuntukkan untuk sirkulasi kendaraan atau kendaraan bermotor roda dua atau empat ataupun diperuntukkan bagi pejalan kakisesuai dengan klasifikasi jalan dengan tanpa dikenakan biaya.

Ruang terbuka privat: ruang terbuka yang bersifat privat, publik tidak dapat menggunakan, biasanya berupa halaman rumah.

Ruang terbuka publik temporer: ruang terbuka yang digunakan sebagai ruang yang digunakan oleh masyarakat setempat untuk berbagai macam kegiatan bersama karena keterbatasan lahan tidak dapat tertampung di huniannya.

Smart City : kota yang mampu menggunakan sumber daya, modal sosial, dan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kualitas kehidupan yang tinggi, dengan manajemen sumber daya yang bijaksana melalui pemerintahan berbasis partisipasi masyarakat (Supangkat, S., 2015).

Smart Economic: khusus digunakan dalam rangka penggunaan teknologi untuk menambah peluang usaha guna meningkatkan perekonomian. meliputi kewirausahaan dan fleksibilitas pasar tenaga kerja, khusus untuk kewirausahaan

Smart Environment: pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan berbasis inovasi teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan lingkungannya aman dan berkelanjutan

Smart Governance : upaya mengikut sertakan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan didukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan yang didukung dengan inovasi teknologi informasi dan komunikasi.

Smart Living : fasilitas pendidikan, pariwisata, transportasi, serta infrastruktur yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, khusus untuk pengadaan fasilitas sosial dan umum.

Smart Mobility: penguatan sistem perencanaan infrastruktur dan transportasi dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (khusus transportasi dan infrastruktur)

Smart People : mencapai kemudahan akses modal dan usaha untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengembangkan usahanya, menggunakan inovasi teknologi informasi dan komunikasi, serta modal sosial, manusia dan ekonomi

Teritori : area yang secara spesifik dimiliki dan dipertahankan dengan aturan tertentu baik secara fisik maupun non fisik, biasanya dipertahankan oleh sekelompok penduduk yang mempunyai kepentingan sama, jenis teritori ada 3 yaitu teritori: primer, sekunder dan tertier.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2011). *Jakarta dalam angka 2011*. Biro Pusat Statistik. Jakarta.
- Barbara, G. M. (2012). Analysis of pattern of spatial occupancy in urban open space using behavior maps and GIS. *Urban Design International volume 16, 1, 36 – 50, 2012 Publishers Ltd. 1357-5317*
- Budiharjo, E., & Djoko S. (1999). *Kota Berkelanjutan*. Alumni. Bandung.
- Bult-Spiering, M., & Geert D., (2006). *Strategic Issues in Public-Private Partnerships. An International perspective*, Blackwell Publishing
- Bungin, B. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT, Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Carr, S., Mark F., Leanne G.R., & Andrew M.S. (1992). *Public space*. Cambridge University Press, New York.
- Carmona, M., Tim H., Taner Oc., & Steve T. (2006). *Public places, urban space, the dimension of urban design*. Architectural Press. Oxford.
- Elena G., Ciriya J., Daria K. (2012). Towards a comprehensive framework for modeling urban spatial dynamics. *Springer, Landscape Ecol 24:1223 – 1236 DOI 10.1007/s10980-009-9353-9*
- Esbah, H., Edward A. C., Joseph E. (2012). Effect of Increasing Urbanization on the Ecological Integrity of Open Space Preserves. *Journal of Environmental Management*
- Francis, J., Billie, G.M., Lisa, W., & Matthew, K. (2012). Creating sense of community: The role of public space, *Journal of Environmental Psychology*, Volume 32, pp. 401-409.
- Ghozali, I. (2006). *Statistik Non-Parametrik, Teori & Aplikasi dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Golden, S.M., Montgomery, I., & Rikala, T.M. (2015). Public Intentions for Private Spaces: Exploring Architects' Tactics to shape shared Space in Private-LED Development. *International Journal of Architectural Research Archnet-IJAR*, Volume 9 - Issue 2, July 2015. 170-183.
- Hayden F. et al. (2006). *Temporary urban space: concept for the use of city spaces*. Birkhauser, Berlin.
- Handayani, S. (2005). Peran Ruang Publik dalam pengembangan sektor *property* dan kota: “Gang” lahirin kampung-kota, ruang publik yang kian terusik. Departemen Arsitektur FTUI, *kilas Jurnal Arsitektur*.

- Handayani, S. (2008). Partisipasi masyarakat kampung-kota untuk meningkatkan kualitas lingkungan permukiman, Kasus Permukiman Kampung-kota di Bandung. (Ringkasan Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Halim, D. (2005). *Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin*, Jakarta. Grasindo.
- Hari, S.W. (2007). *Structural Equation Modeling, dengan Lisrel 8.8*. Graha Ilmu. Jakarta.
- Haryadi, B. Setiawan. (2010). *Arsitektur, lingkungan dan perilaku, pengantar ke teori, metodologi dan aplikasi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Heidgger, M. (1985). *Being and time*. The Camelot Press. Britain.
- Jankovic, L., G. (2012). Private Space Open to the Public as an addition to the urban public space network. *Urban Planning Volume 23, no. 1. 2012, p. 101-111*
- Kamus Bahasa Indonesia. (2012). Kamus bahasa Indonesia online. <http://kamusbahasaindonesia.org/>
- Krause, G.H. 1975. “*The Kampong of Jakarta, Indonesia: A Study of Spatial Patterns in Urban Poverty*”. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Ph.D Disertasi. University of Pittsburgh.
- Kementerian Perumahan Rakyat. (2010). *Rencana Strategis Kementerian Perumahan Rakyat, Tahun 2010-2014*.
- Lefebvre, H. (1991). *The production of space*, Blackwell Publishing, Oxford.
- Madanipour, A. (2003). *Public and privat space of the city*. Routledge, London
- Makworoa, M., Mireib, C. (2013). Public Open Spaces in Nairobi City, Routledge. *Journal of Environmental Planning and Management*. Volume 54 Nomor 8, October 2013, pp. 1107–1123
- Marcella, L.J. (2004). *Arsitektur dan perilaku manusia*, Grasindo, Jakarta
- Marwati, G. (2008). Peremajaan Permukiman melalui Keswadayaan Masyarakat (Membangun dengan potensi masyarakat di Cigugur Tengah, Cimahi, Jawa Barat), *Jurnal Permukiman*. Volume 3 Nomor 1, Mei 2008, pp. 87 – 95.
- Maslow, A.H. (1970). *Motivation and personality. Second Edition*. New York. Harper & Row Publishers.

- Miller, G.T., Jr. (2004). *Living in The Environment: Principles, Connection, and Solutions*. Canada: Brooks/Cole.
- Moravian, A. (2009). *Prinsip Pengendalian Aktivitas Temporer pada Ruang Terbuka Publik* (Studi Kasus: Lapangan Gasibu Kota Bandung), Tesis, ITB, Bandung.
- Murti, B. (2010). *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Nomor 8 tahun 2007 tentang Ketertiban Umum.
- Puspitasari, P., Sudaryono A.D., Heddy S.A.P. (2012). Ritual and Space Structure: Pilgrimage and Space Use in Historical Urban Kampung Context of Luar Batang (Jakarta, Indonesia), *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Volume 36 Tahun 2012, pp. 350 – 360.
- Ritzer, George & Douglas, J.G. (2005). *Teori sosiologi modern*. diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Alomandan. Jakarta. Penerbit Kencana
- Rogers, P.P., Jalal K.F., & Boyd, J.A. (2008). *An Introduction to Sustainable Development*. London: Earthscan.
- Sastra, S. M. & Marlina, E. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan, Sebuah konsep, pedoman, dan strategi Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Scott, J. (2011). *Sosiologi: The Key Concept*. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sepideh M., Sepideh P., Homa Z. (2012) A Safe Pedestrian Walkway: Creation a safe Public Space based on Pedestrian safety. *Elsevier, Procedia-Social and Behavioral Sciences 35 (2012) 572-585*
- Setiawan, B., Leaf, M. (2009). *Kampung Spaces and The Future of Indonesia Urbanism: Reflections from Jogjakarta. dalam The Politics of Civic Spaces in Asia: Building Urban Communities*. Routledge Contemporary Asia Series.
- Setiawan, & Mobi, B. (2004), Ruang Publik dan Modal Sosial: Privatisasi dan Komodifikasi Ruang di Kampung. *Makalah pada Seminar dan Lokakarya Pemberdayaan Ruang Publik di Dalam Kota, Ikatan Arsitek Indonesia*.
- Setyowatia, E., Haranib, A.R. Falaha, Y.N. (2013). The Application of Pedestrian Ways Design Concepts as an Implementation of Sustainable Urban Open Spaces, *Procedia – Social and Behavioral Sciences*. Volume 85, pp. 345 – 355.

- Shirvani, H. 1985. *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company, New York
- Simonds. (1983). *Landscape Architecture*. Mc. Graw-Hill Book Co. New York. P.
- Sita, M. (2010). *Klaim terhadap ruang, studi kasus pada rusun Sukaramai, Medan*. Tesis. Departemen Arsitektur. Fakultas Teknik. Universitas Indonesia.
- Soja, E. W. (1996). *Thirdspace: Journeys to Los Angeles and other real-and-imagined places*. Blackwell Cambridge. UK.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatini, S. (2011). *Pengaruh partisipasi, faktor sosial-ekonomi, dan tipologi pada permukiman tumbuh sederhana sehat serta implikasinya pada lingkungan sehat di Jakarta, studi kasus wilayah Paseban, Jakarta*, prosiding Seminar Cities.
- Sujatini, S. (2013). *Pengaruh perilaku penghuni pada kebutuhan ruang terbuka publik di kampung-kota Paseban, Jakarta*, prosiding seminar Snapp.
- Sumarwoto, O. (2004). *Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan*. Penerbit Djambatan.
- Sumodiningrat, G. (2002). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta. Gramedia.
- Supangkat, S.H. (2015). *Pengenalan dan pengembangan smart city*. Bandung: e-Indonesia Initiative.
- Thoba, B.M. (2011). *Pemberdayaan masyarakat sebagai mitra pemerintah daerah dalam pengelolaan kebersihan lingkungan berkelanjutan, Studi Kasus kota Bandar Lampung*, (Ringkasan Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Tjahjati, B.S.S., Nila, A.H.P., & Aris C.A. (2011). *Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21. Konsep dan Pendekatan Pembangunan Perkotaan di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit UI.
- Tuan, Y.F. (1977). *Space and place, the perspective of experience*. Minneapolis. University of Minnesota Press.
- Umajah, S.M. (2012). *Perbaikan Kampung Komprehensif dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Sosial serta Kemandirian Masyarakat miskin Kampung Kumuh di Kota Surabaya*.

- Widayatin, S. (2007). Artikel Jurnal Internasional “*Good governance issues on road sector in Indonesia*”, presented at the Piarc Conference Cotonnou, March 23th, 2007.
- Widyasari. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan ruang terbuka publik. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol. 6 No. 1, 2013* .
- Wilde, E.V., Mohamadi, M. (2014) Urban public space between fragmentation, control and conflict. *Springer open journal 2014 city, territory architecture*.
- Wirjomartono, A.B.P. (1995). *Seni Bangunan dan Seni Binakota di Indonesia; Kajian mengenai konsep, struktur, dan elemen fisik kota sejak peradaban Hindu-Budha, Islam hingga sekarang*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Winston, Nessa, Pareja E, Montserrat. (2011) Sustainable Housing in the Urban Context: International Sustainable Development Indicator Sets and Housing, *Springer, Soc. Indic. Res. 87:211-221*.
- Wong, T.C. (2009). *Exploring an alternative operation model for socially- sustainable urban urban redevelopment in Hongkong: a Revisit to urban renewal authority's public-private partnership*: Dissertation of Urban Planning, Department of Urban Planning and Design, Faculty of Architecture, The University of Hong Kong.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2007). Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

<http://www.pps.org/reference/grplacefeat/> diakses tanggal juni 2015.

